

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami fenomena yang dialami oleh subjek, termasuk persepsi dan perilaku mereka, melalui deskripsi berbentuk narasi dan bahasa.²⁴ Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif, subjek diperlakukan sebagaimana adanya tanpa manipulasi dari peneliti, sehingga keberadaan peneliti tidak memengaruhi dinamika subjek. Metode ini digunakan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Analisis Keterlibatan Relawan Remaja di Yayasan Hijau Daun Mandiri Kediri.²⁵

Pendekatan fenomenologi berfokus pada bagaimana suatu individu memberi makna dan menghayati pengalaman mereka. Moleong menjelaskan bahwa pendekatan ini menekankan pemahaman yang mendalam apa yang individu alami, tanpa asumsi sebelumnya. Peneliti dituntut untuk memahami esensi dari fenomena yang diamati, mengulik pengalaman unik individu, dan bagaimana mereka memberi arti pada dunia mereka.²⁶

Prinsip dari fenomenologi mencakup definisi mendalam terhadap pengalaman subjektif, pengakuan subjektifitas dalam membentuk suatu

²⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 12 - 15

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 45 - 47

²⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 20 - 22

makna, pemahaman terhadap konteks spesifik, reduksi fenomenologis untuk menemukan esensi pengalaman, analisis holistik, penundaan penilaian pribadi, dan juga deskripsi yang teliti dan akurat. Prinsip tersebut dapat membantu peneliti dalam menggali esensi fenomena yang diamati dan tetap terbuka terhadap makna yang diberikan oleh individu dalam konteks spesifik.²⁷

Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini untuk memahami secara mendalam pengalaman subjektif remaja yang terlibat sebagai relawan di Yayasan Hijau Daun Mandiri Kota Kediri. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna keterlibatan relawan dari sudut pandang para remaja itu sendiri, termasuk alasan mereka bergabung, dampak yang dirasakan dalam kehidupan pribadi maupun sosial, serta faktor-faktor yang menyebabkan semakin banyak remaja tertarik untuk menjadi relawan. Dengan menekankan pada pengalaman hidup dan kesadaran individu, pendekatan fenomenologi membantu peneliti menangkap esensi dari keterlibatan relawan remaja dalam kegiatan pelestarian lingkungan, sebagaimana mereka alami, rasakan, dan maknai dalam keseharian mereka.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian mengenai keterlibatan relawan remaja di Yayasan Hijau Daun Mandiri Kediri. Dalam proses pengumpulan data, peneliti terlibat secara penuh selama periode waktu yang telah ditentukan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian,

²⁷ Ibid, h. 23 – 25

memilih informan yang relevan sebagai sumber data, mengumpulkan informasi, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan, dan akhirnya menyusun kesimpulan berdasarkan hasil temuan.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang menentukan fokus penelitian, mencari informan yang tepat sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan dari temuan yang ada. Selain itu, peneliti juga aktif berinteraksi langsung dengan objek penelitian untuk menggali data secara mendalam, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat. Salah satu metode yang diterapkan adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, sehingga laporan penelitian dapat disajikan secara rinci dan jelas. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi tempat yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan di Jln. Terusan Anjasmoro No. 80, Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Kelurahan Bujel dikenal sebagai kawasan yang bersih dan terorganisir dengan baik dalam pengelolaan lingkungan karena hampir tidak ditemukan sampah yang berserakan. Kondisi ini tidak terlepas dari peran Yayasan Hijau Daun Mandiri yang menjadi penggerak kesadaran masyarakat, termasuk remaja. Disana banyak remaja yang terlibat aktif berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Oleh

karena itu, lokasi ini menjadi lokasi yang ideal untuk mengungkap dinamika partisipasi remaja dalam isu lingkungan, mengetahui alasan mereka, serta dampak dari keterlibatan tersebut terhadap kehidupan pribadi dan sosial remaja. Penelitian ini direncanakan selesai dalam waktu empat bulan, dimulai pada bulan Januari 2025 sampai April 2025, termasuk seluruh tahap mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir skripsi. Dengan perencanaan yang matang, diharapkan penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah segala informasi yang di dapat dari seseorang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data mencakup para relawan remaja yang terlibat di Yayasan Hijau Daun Mandiri. Ada dua macam jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian.²⁸ Untuk menentukan subyek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan subyek dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana untuk menentukan sampel harus mempertimbangkan ciri-ciri yang sesuai atau memiliki karakteristik khusus yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.²⁹ Maka dari itu subyek yang akan di pilih untuk menjadi informan dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, dengan karakteristik sebagai berikut:

²⁸ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 187

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 15 - 19

- a. Relawan yang berusia 15 – 24 tahun
- b. Relawan yang pernah mengikuti kegiatan di Yayasan Hijau Daun Mandiri
- c. Relawan yang bersedia membagikan pengalamannya selama menjadi relawan

Selain subyek yang memenuhi kriteria diatas, maka diperlukan subyek yang memahami tentang Yayasan Hijau Daun Mandiri secara mendalam. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan melibatkan data-data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Hijau Daun Mandiri.

2. Data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, dan lainnya. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan membaca literatur berupa profil Yayasan Hijau Daun, dokumentasi kegiatan, laporan kegiatan, Agenda Yayasan Hijau Daun yang berkaitan dengan objek penelitian. Fungsi dari data sekunder sebagai data pendukung dari data primer yang dirasa kurang lengkap atas jawaban informan, sehingga data sekunder ini dapat melengkapi dan memperkaya informan yang peneliti butuhkan.³⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, merupakan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra, terutama indera pengeliatan, untuk mengamati objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk memahami bagaimana para relawan terlibat di Yayasan Hijau Daun Mandiri Kediri. Metode ini membantu mendapatkan data yang lebih mendalam.³¹

³⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 143.

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 115

2. Wawancara, merupakan interaksi antara dua individu yang melibatkan pertukaran informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, dengan tujuan membangun pemahaman terkait suatu topik.³² Peneliti melakukan wawancara dengan remaja yang menjadi relawan di Yayasan Hijau Daun Mandiri di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber tertulis maupun dokumen. Dokumentasi dapat berupa lampiran hasil wawancara, foto dengan informan, dan membuat catatan ketika dilapangan. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap untuk observasi dan wawancara, serta memberikan konteks tambahan untuk mendukung analisis yang lebih mendalam.³³

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti agar dapat memudahkan proses penelitian yang telah direncanakan dapat berjalan secara sistematis. Sebelum turun ke lapangan untuk memperoleh data, maka peneliti harus menyiapkan terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian karena instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari metode pengumpulan data, apabila metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka instrumen nya bersifat terbuka atau tidak terstruktur.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang akan membantu dalam proses pengumpulan data, meliputi:

1. Peneliti, dalam penelitian kualitatif instrumen paling utama adalah peneliti itu sendiri. Karena seberapa jauh informasi yang akan digali tergantung

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 231

³³ Ibid, h. 240

³⁴ Alhamid, T., & Anufia, B. Resume: *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019.

pada kepekaan yang dimiliki oleh peneliti. Semakin peka dan berpengetahuan luas seorang peneliti, semakin mendalam pula informasi yang dapat diperoleh.

2. Pedoman wawancara, adalah kumpulan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan matang untuk menggali informasi dari informan. Pedoman ini dibuat melalui proses penurunan teori menjadi konsep, proposisi, hingga indikator. Dari indikator inilah pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian dirancang, yang disebut *guiding questions*. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas sejak awal terkait teori dan proses penurunannya hingga menghasilkan pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Dengan pedoman yang terarah, jawaban yang diperoleh selama wawancara akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Alat tulis, pada penelitian ini instrumen yang peneliti diantaranya ialah buku dan pena, menjadi salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Alat ini berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat berbagai hal yang dianggap penting, sehingga mempermudah pengumpulan data selama proses pengamatan di lapangan.
4. Alat bantu rekam, berfungsi sebagai instrumen untuk merekam kejadian atau suara yang dihasilkan oleh informan, yang berisi data-data penting. Dalam penelitian, alat rekam yang sering digunakan meliputi handphone, tape recorder, atau kamera. Saat wawancara berlangsung, peneliti dapat lebih fokus dalam mengajukan pertanyaan dan memahami informasi yang disampaikan oleh informan. Karena peneliti mungkin memiliki keterbatasan dalam mencatat atau mencerna seluruh informasi secara langsung, hasil rekaman ini berfungsi sebagai cadangan atau backup data yang diperoleh selama wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validasi data, merupakan proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian bersifat valid,

akurat dan dapat diandalkan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik dan metode untuk memverifikasi bahwa data memenuhi kriteria atau standar yang telah ditetapkan serta dapat dipercaya untuk analisis atau pengambilan keputusan.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses validasi data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang memanfaatkan berbagai sumber, metode, atau teori untuk memastikan keabsahan data. Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu:³⁵

1. Triangulasi dengan Sumber, membandingkan informan dari berbagai sumber, seperti data hasil pengamatan dan wawancara, untuk memahami perbedaan pandangan.
2. Triangulasi dengan Metode, menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti survei dan observasi lapangan, untuk memastikan konsistensi temuan. Triangulasi metode dapat digunakan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting untuk memahami makna dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, proses ini mencakup pengorganisasian dan penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan data lainnya secara sistematis, serta melaporkan hasilnya dalam kesimpulan yang jelas. Analisis data berfungsi untuk menyusun informasi agar lebih

³⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 330-332

teratur, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian.³⁶

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga tahap utama:³⁷

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data dari catatan lapangan. Reduksi data sangat penting untuk membuat informasi lebih mudah dipahami dan menggambarkan temuan penelitian. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan hingga laporan penelitian selesai.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi, data disajikan secara teratur. Tahap ini memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan informasi, sehingga pola-pola yang ditemukan dapat lebih mudah dipahami dan dianalisis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari informasi yang telah disajikan. Kesimpulan memberikan deskripsi yang lebih jelas tentang objek yang diteliti. Proses verifikasi dilakukan untuk meninjau ulang catatan lapangan dan menguji kebenaran serta kekokohan makna yang muncul.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Observasi Pra Lapangan

Proses tahapan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke lapangan. Pada tahapan ini dilakukan proses penyusunan kerangka

³⁶ Anggito dan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 243-244

³⁷ Saleh, Sirajuddin, "*Analisis Data Kualitatif*", Pertama . Pustaka Ramadhan, Bandung, Indonesia. 2017, h, 220.

penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian.

2. Tahap Observasi Lapangan

Pada tahap ini peneliti adalah pemegang kendali dalam terlaksananya sebuah penelitian. Pada tahap observasi lapangan, peneliti harus mencatat dan mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang mencakup latar belakang penelitian, berada di lokasi penelitian, mencari informan yang sesuai dengan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.

3. Tahap Menulis hasil Observasi

Setelah kegiatan lapangan, peneliti meninjau kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data. Peneliti kemudian menyaring informasi yang relevan, dan mengelompokkan data untuk memudahkan analisis, serta memverifikasi keabsahan data.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengorganisasi dan menganalisis data yang telah direduksi. Peneliti menjelaskan temuan yang signifikan, kemudian membandingkan dengan teori-teori yang relevan. Apabila diperlukan, analisis dapat diperbarui berdasarkan umpan balik atau temuan baru yang muncul selama proses penelitian.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian secara sistematis. Laporan ini mencakup pendahuluan, metodologi, hasil penelitian, dan

kesimpulan. Hasil laporan tersebut disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan tujuan penelitian.